

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran gerak tari kreasi *jata kapa* etnis Sikka pada kelompok minat tari SMA Negeri 2 Maumere ditempuh melalui tiga tahap.

Berikut tahapan hasil penelitian :

1. Tahap awal : Perekrutan anggota
2. Tahap inti
  - a. Pertemuan 1 : Menjelaskan materi tentang tarian *jata kapa*
  - b. Pertemuan 2 : Latihan ragam gerak kreasi 1 dan pola lantai
  - c. Pertemuan 3 : Latihan ragam gerak kreasi 2 dan pola lantai
  - d. Pertemuan 4 : Latihan ragam gerak asli 1 beserta pola lantai
  - e. Pertemuan 5 : Latihan ragam gerak asli 2 beserta pola lantai
  - f. Pertemuan 6 : Latihan ragam gerak kreasi 3 beserta pola lantai
  - g. Pertemuan 7 : Latihan ragam gerak asli 3 beserta pola lantai
  - h. Pertemuan 8 : Latihan ragam gerak asli 4 beserta pola lantai
  - i. Pertemuan 9 : Latihan ragam gerak kreasi 4 beserta pola lantai
  - j. Pertemuan 10 : Latihan ragam gerak kreasi 5 beserta pola lantai
  - k. Pertemuan 11 : Latihan ragam gerak dari awal sampai akhir dengan hitungan

1. Pertemuan 12 : Latihan ragam gerak dari awal sampai akhir dengan iringan musik
  - m. Pertemuan 13 : Latihan ragam gerak dari awal sampai akhir dengan iringan musik sekaligus latihan persiapan pementasan akhir.
3. Tahap akhir
- Pada pertemuan keempatbelas yaitu tahap akhir, para penari mementaskan tarian *jata kapa* yang telah dilatih.

## **B. Saran**

Setelah melalui berbagai tahapan proses dan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang kiranya dapat membangun.

1. Bagi SMA Negeri 2 Maumere, kiranya dapat memberikan penunjang yang layak dan memadai bagi siswa-siswi, memfasilitasi penyediaan penunjang sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran tarian daerah kreasi.
2. Bagi siswa-siswi minat tari SMA Negeri 2 Maumere, sebagai calon-calon penerus kesenian tari, kiranya semakin mengasah ketrampilan di bidang seni khususnya seni tari dan selalu mempertahankan rasa kerja sama satu dengan lainnya.
3. Bagi masyarakat umum, kiranya dapat mempertahankan seni tradisi yang ada dan terus mewariskan ke generasi berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barida, M. (2016). Pengembangan Perilaku Anak Melalui Imitasi. *Care Edisi Khusus Temu Ilmiah, Vol 03, No 3 Maret 2016, 03*.
- S,dkk, (2007). *Seni Budaya Untuk SMP kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Iryanti, N. K. (2012, Januari ). Upaya Mempertahankan Eksistensi Tari Kridha Jati Di Sanggar Hayu Budaya Kelurahan Pengkol Jepara. *Jurnal Seni Tari, 1*.
- Marlini, S. (2020). Peranan Sanggar Watu Bo Dalam Produksi Tenun Ikat Tradisional Desa Kajowair. *Humanis Jurnal Of Arts and Humanities Vol 24 Agustus 2020, 24, 314-321*.
- Marlini, S. (n.d.). Peranan Sanggar Watu Bo Dalam Produksi Tenun Ikat Tradisional Desa Kajowair.
- Sulistio, E. (2020). *Buku Pelajaran Seni Budaya kelas VII*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri .

## WEBSITE

- <https://m.bola.com/ragam/read/4730200/pengertian-tari-kreasi-karakteristik-fungsi-jenis-unsur-pendukung-dan-contohnya>
- <https://www.gramedia.com/literasi/seni-tari/>

